



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Februari 2024

Halaman: 2

Waspada Puting Beliuang Akibat Siklon 99S

YOGYA (MERAPI) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY waspadai adanya siklon lain selain siklon Anggrek yang akan terjadi pada bulan mendatang. Kepala Pelaksana BPBD DIY, Noviar Rahmad mengatakan siklon itu bernama Siklon 99S yang diprediksi akan berlangsung hingga April mendatang.

"Siklon Anggrek itu sudah bergeser dari perairan hulu itu sudah bergeser ke selatan. Nah sekarang yang menimbulkan cuaca ekstrem di DIY adalah siklon 99S," kata Noviar, Selasa (6/2).

Menurutnya, siklon 99S dapat berpotensi menimbulkan bahaya selain curah hujan tinggi juga bisa terjadinya angin puting beliuang.

"Setelah siklon Anggrek yang menyebabkan beberapa bencana di DIY, Siklon 99S Juga mengakibatkan angin puting beliuang, itu yang kita khawatirkan," terangnya.

Noviar menyebut angin puting beliuang berbahaya karena tidak bisa diprediksi kemunculannya. Angin puting beliuang akan muncul tiba-tiba dan hanya dalam waktu sepersekian detik sehingga menimbulkan kerusakan parah di beberapa wilayah.

"Itu bisa mengakibatkan rumah roboh seperti yang terjadi pada Jumat kemarin di Berbah, Kalasan, dan Prambanan, di mana ada empat rumah yang roboh, ada satu orang meninggal di daerah Berbah," jelasnya.

Selain itu, siklon 99S juga berpotensi menyebabkan banjir. Menurutnya, DIY beruntung karena memiliki empat sungai besar yang membelah DIY, antaranya Sungai Gajah Wong, Sungai Winongo, Sungai Code, serta Sungai Progo. Meskipun sempat terjadi banjir masuk ke pemukiman warga di Kota Yogyakarta beberapa waktu lalu, dirinya menyebut itu terjadi karena sumbatan sampah di sungai kecil.

"Jadi semua aliran yang meluap masuk semua ke kali-kali tersebut, sehingga meminimalisir terjadinya banjir yang agak besar seperti di Jakarta," pungkasnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005